

ABSTRAK

Hayenita Oktavia. 2019. Skripsi “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Fiksi dan Nonfiksi Berbasis Audiovisual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Patamuan Kabupaten Padang Pariaman” Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis audiovisual pada pembelajaran bahasa Indonesia materi buku fiksi dan nonfiksi untuk SMP kelas VIII, serta untuk mengetahui dan mendeskripsikan validitas, praktikalitas dan efektivitas. Teori yang digunakan dalam media pembelajaran audiovisual adalah pendapat Daryanto (2016), Athurrohman (2011), Sanjaya (2017), Arsyad (2016), dan Zainiyati (2017). Jenis penelitian adalah penelitian pengembangan (*development research*). Media audiovisual dikembangkan dengan model pengembangan *4-D* (Trianto, 2014). Penelitian ini hanya menggunakan 3 tahapan saja yaitu tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), dan pengembangan (*develop*). Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Pengumpulan data bersumber dari validator, guru, dan siswa yang dilakukan dengan validasi dan uji coba media yang telah dikembangkan. Rancangan media yang telah didesain divalidasi oleh 2 orang validator yaitu validator media dan materi/isi, kemudian dilakukan kembali validasi produk yang sudah jadi untuk memastikan kelayakan agar bisa diujicobakan. Selanjutnya, dilakukan satu uji coba oleh 1 orang guru bahasa Indonesia, 6 peserta didik skala kecil dan 21 peserta didik skala terbatas kelas VIII SMP untuk mengetahui praktikalitas dan efektivitas media yang dikembangkan. Berdasarkan analisis data menunjukkan hal-hal sebagai berikut: *Pertama*, Pengembangan media pembelajaran melalui 3 tahap, meliputi: tahap pendefinisian (*define*), bertujuan menetapkan syarat-syarat dalam pembelajaran berdasarkan standar isi Kurikulum 2013 meliputi lima tahap pokok yaitu dengan analisis ujung depan, analisis siswa, analisis tugas, analisis konsep, dan analisis tujuan pembelajaran. Tahap perancangan (*design*), bertujuan untuk menghasilkan media yang mampu mencapai tujuan pembelajaran yaitu dengan pemilihan media *macromedia flash 8*, pemilihan format, dan desain awal. Tahap pengembangan (*develop*), bertujuan untuk menghasilkan media pembelajaran berbasis audiovisual yang sudah direvisi berdasarkan masukan validator yaitu meliputi tahap validitas, praktikalitas, dan efektivitas. *Kedua*, dari uji kualitas media yang dihasilkan cukup baik, karena: (1) hasil uji validitas diperoleh nilai rata-rata 95,77% dengan kriteria sangat valid; (2) hasil uji praktikalitas oleh guru diperoleh nilai rata-rata 98,09% dengan kriteria sangat praktis, uji praktikalitas oleh peserta didik pada skala kecil diperoleh nilai rata-rata 91,72% dengan kriteria sangat praktis dan skala terbatas diperoleh nilai rata-rata 91,29% dengan kriteria sangat praktis; (3) hasil uji efektivitas oleh peserta didik dilakukan sebelum menampilkan media dengan nilai rata-rata pada tes awal skala kecil 56,6 dengan kriteria kurang baik dan skala terbatas 55,95 dengan kriteria kurang baik, hasil efektivitas setelah menampilkan media diperoleh nilai rata-rata tes akhir skala kecil yaitu 80,83 dengan kriteria baik dan skala terbatas 84,76 dengan kriteria baik, dari hasil uji efektivitas pada tes awal dan akhir terlihat perbandingan nilai peserta didik yang signifikan menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis audiovisual ini sangat efektif dan membuat peserta didik lebih mudah memahami materi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis audiovisual pada materi buku fiksi dan nonfiksi kelas VIII SMP yang dihasilkan memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif. Jadi, media ini dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran, sehingga pembelajarannya efektif dan menarik.

Kata Kunci : *media pembelajaran, audiovisual, buku fiksi dan nonfiksi*